

POLITEKTIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Salma Firlinisya

Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Swamedikasi Batuk di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Tahun 2025

xviii + 125 halaman, 19 tabel, 9 gambar, dan 15 lampiran

ABSTRAK

Swamedikasi atau pengobatan mandiri merupakan praktik umum yang dilakukan masyarakat sebelum pergi ke tenaga kesehatan. Salah satu penyakit yang sering ditangani melalui swamedikasi adalah batuk. Ketidaktepatan dalam pemilihan obat pada swamedikasi batuk dapat menyebabkan pengobatan yang tidak rasional dan berisiko bagi kesehatan. Masyarakat di Kelurahan Gulak Galik masih banyak yang melakukan swamedikasi batuk, tetapi belum diketahui sejauh mana tingkat pengetahuan mereka terhadap perilaku tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku swamedikasi batuk di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Telukbetung Utara Kota Bandar Lampung tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner terhadap 100 responden yang diambil dengan metode purposive sampling. Data diolah dan disajikan dalam bentuk persentase. Karakteristik responden didominasi oleh perempuan sebesar 60%, kelompok usia terbanyak didominasi oleh usia 46–55 tahun sebesar 34%, pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA/SMK sebesar 58%, dan pekerjaan terbanyak didominasi oleh ibu rumah tangga sebesar 39%. Tingkat pengetahuan responden tentang pengertian batuk termasuk dalam kategori baik sebesar 60%, tingkat pengetahuan mengenai indikasi obat batuk termasuk dalam kategori kurang sebesar 57%, dan tingkat pengetahuan mengenai cara memperoleh obat termasuk kategori kurang sebesar 94%. Pada aspek perilaku, mayoritas responden memiliki perilaku kurang dalam penggunaan obat tradisional sebesar 85%, perilaku responden dalam pemilihan jenis obat batuk termasuk kategori kurang sebesar 70%, perilaku responden mengenai aturan pakai obat termasuk kategori cukup sebesar 52%, dan perilaku responden mengenai bentuk sediaan obat termasuk dalam kategori kurang 53%.

Kata kunci : Swamedikasi, Batuk, Pengetahuan, Perilaku, Masyarakat
Daftar bacaan : 34 (1990-2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF PHARMACY
Final Project Report, May 2025

Salma Firlinisya

Overview of the Level of Public Knowledge Regarding Self-Medication for Cough in Gulak Galik Village, Teluk Betung Utara District, in 2025

xviii + 125 pages, 19 tables, 9 pictures, dan 15 attachments

ABSTRACT

Self-medication is a common practice among people before they go to a health professional. One of the most common conditions treated through self-medication is coughing. Incorrect medication selection in self-medication for coughing can lead to irrational treatment and pose risks to health. Many people in Gulak Galik Village still practice self-medication for coughing, but the extent of their knowledge about this behavior is unknown.

This study aims to determine the level of knowledge among the community regarding self-medication for coughs in Gulak Galik Village, Telukbetung Utara District, Bandar Lampung City in 2025. This is a quantitative descriptive study using a cross-sectional approach. Data collection was conducted through direct interviews using a questionnaire administered to 100 respondents selected using purposive sampling. Data were processed and presented in percentage form. Respondent characteristics were dominated by females at 60%, the most common age group was 46–55 years old at 34%, the most common highest level of education was high school/vocational school at 58%, and the most common occupation was housewife at 39%. The respondents' level of knowledge about the definition of cough was categorized as good at 60%, the level of knowledge about the indications for cough medicine was categorized as poor at 57%, and the level of knowledge about how to obtain medicine was categorized as poor at 94%. In terms of behavior, the majority of respondents had poor behavior in the use of traditional medicine at 85%, the respondents' behavior in choosing the type of cough medicine was categorized as poor at 70%, the respondents' behavior regarding the rules for using medicine was categorized as adequate at 52%, and the respondents' behavior regarding the form of medicine was categorized as poor at 53%.

Keywords : Self-medication, Cough, Knowledge, Behavior, Community
References :34 (1990-2024)